

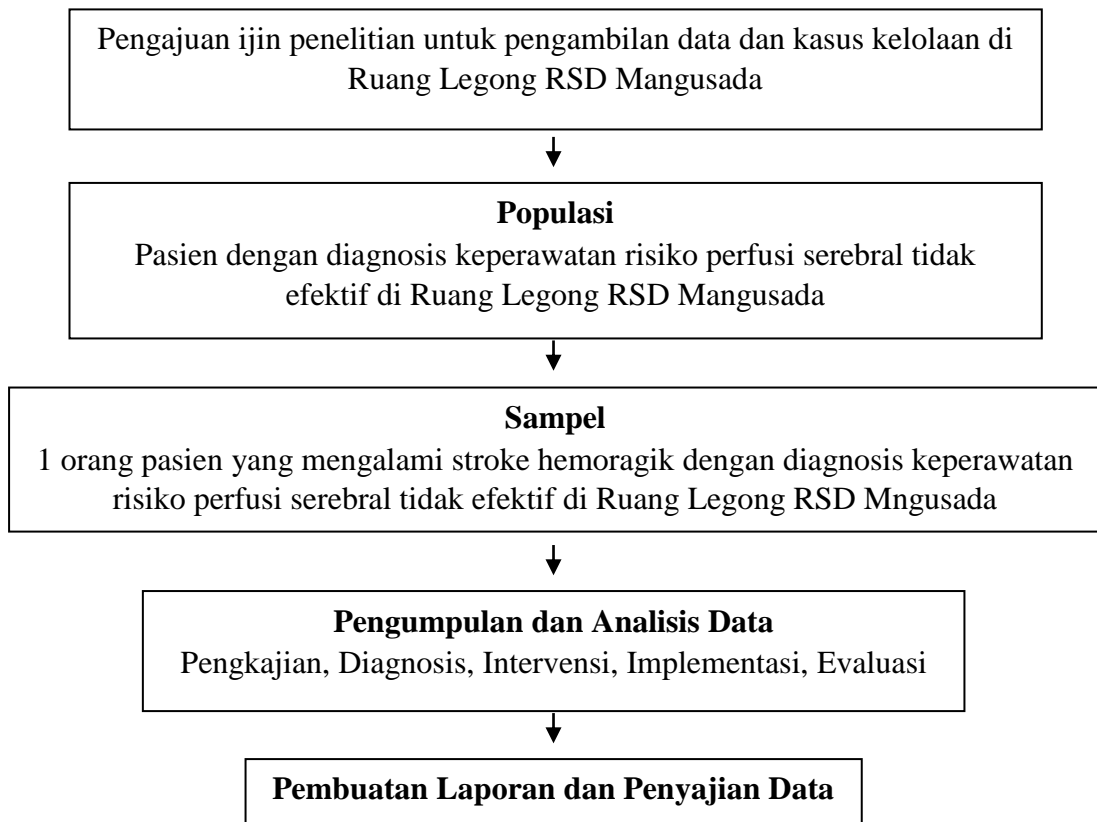
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Stroke Hemoragik Dengan *Slow Stroke Back Massage* di Ruang Legong RSD Mangusada

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat pengambilan kasus

Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners di lakukan di Ruang Legong RSD Mangusada

2. Waktu pengambilan kasus

Pengambilan kasus dilakukan dari bulan Maret – April 2022 setelah mendapatkan surat balasan dari RSD Mangusada untuk ijin pengambilan kasus. Untuk perawatan pada pasien kelolaan dilakukan selama tiga hari pada tanggal 27 April 2022 – 29 Aril 2022

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh pasien stroke hemoragik yang di ruang rawat inap di RSD Mangusada.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah 1 pasien stroke hemoragik dengan diagnosis keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terget yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Sampel merupakan pasien di Ruang Legong RSD Mangusada Kabupaten Badung
- 2) Sampel merupakan pasien stroke hemoragik hari ke 3-7
- 3) Sampel dalam keadaan sadar
- 4) Sample tidak ada penyakit komplikasi lainnya

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sampel tidak bersedia mendapatkan terapi inovatif pijat SSBM

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2016). Data

primer yang dikumpulkan meliputi identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital dari pasien, data pengkajian sirkulasi

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2016). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang dan obat-obatan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016).

Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi terstruktur. Pengukuran wawancara terstruktur meliputi strategi yang memungkinkan adanya suatu kontrol dari pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti. Daftar pertanyaan biasanya sudah disusun sebelum wawancara dan ditanyakan secara urut. Observasi terstruktur dimana peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang (Nursalam, 2016).

Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dengan data yang dicari adalah :

a. Identitas pasien

b. Riwayat kesehatan pasien

- c. Riwayat kesehatan keluarga pasien
- d. Keluhan pasien

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu :

- a. Pemeriksaan fisik (*vital sign*, pemeriksaan fisik head to toe)
- b. Pemeriksaan pasien secara objektif

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengurusan surat ijin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Denpasar, surat diajukan ke bagian komkordik dan bagian umum RSD Mangusada.
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke ruangan rawat inap anak yaitu Ruang Legong dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- e. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- f. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan pemberian terapi *Slow*

Stroke Back Massage (SSBM), serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- g. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM), akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2016).

Berikut ini merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

3. Kesimpulan

Langkah setelah data disajikan yaitu pembahasan dan membandingkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, hasil analisis pemberian terapi inovasi.

G. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan dalam penelitian adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek dalam penelitian. Prinsip-prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan atau dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016), dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang akan dilakukan pada saat penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak dalam penelitian, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak

menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi yang apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)